

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI SUKABUMI

Heri Ginanjar<sup>1</sup>, Derry Nugraha<sup>2</sup>, Nestaria Noviar<sup>3</sup>, Ria Rahmawati<sup>4</sup>

<sup>1</sup>[heriginanjar@unlip.ac.id](mailto:heriginanjar@unlip.ac.id), <sup>2</sup>[derrynugraha@unlip.ac.id](mailto:derrynugraha@unlip.ac.id), <sup>3</sup>[nestaria@gmail.com](mailto:nestaria@gmail.com),  
<sup>4</sup>[rahmawati19@gmail.com](mailto:rahmawati19@gmail.com).

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI Program Studi Pendidikan Ekonomi-Akuntansi dan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan semester 1, 3, 5 dan 7 dengan sampel sebanyak 125 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner atau angket dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. Karena berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai Sig. untuk Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $8,252 > t$  tabel  $1,979$ . 2) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. Karena berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,864 > t$  tabel  $1,979$ . 3) Motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. Karena berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 123,820 > F_{tabel} 3,06$ .

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar

**Abstract:** This study aims to determine the effect of learning motivation and family environment on student learning outcomes STKIP PGRI SUKABUMI. In this research the method used is quantitative method. The population in this study were STKIP PGRI SUKABUMI students of the Economics-Accounting Study Program and the Pancasila and Citizenship Education Study Program semesters 1, 3, 5 dan 7 with a sample of 125 students. The instrument used is a questionnaire using a likerts scale. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with the t test, F test and the coefficient of determination. The result of this study indicate that 1) Learning motivation has a significant and positive effect on student learning outcomes of STKIP PGRI SUKABUMI. Because based on the hypothesis testing that has been done, the value of Sig. for learning motivation ( $X_1$ ) on learning outcomes ( $Y$ ) of  $0,000 < 0,05$  and  $t_{count} 8,252 > t_{table} 1,979$ . 2) The family environment has a significant and positive effect on student learning outcomes of STKIP PGRI SUKABUMI. Because based on the hypothesis testing that has been done, the value of Sig. for the influence of the family environment ( $X_2$ ) on learning outcomes ( $Y$ ) of  $0,005 < 0,05$  and  $t_{count} 2,864 > t_{table} 1,979$ . 3) Learning motivation and family environment have a significant and positive effect simultaneously on student learning outcomes of STKIP PGRI SUKABUMI. Because based on the hypothesis testing that has been done, the value of Sig. for the influence of learning motivation ( $X_1$ ) and family environment ( $X_2$ ) simultaneously on learning outcomes ( $Y$ ) is  $0,000 < 0,05$  and the calculated  $F_{value}$  is  $123,820 > F_{tabel} 3,06$ .

**Keywords:** Family Environment, Learning Motivation, Learning Outcome

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang memiliki akal dan memiliki potensi untuk berkembang (Iffah & Yasni, 2022). Hakikat perkembangan yang dimiliki oleh manusia selalu menunjukkan bahwa perubahan manusia akan terjadi secara terus-menerus (Listia, 2015). Salah satu aspek yang menjadi pengembangan manusia adalah melalui pendidikan (Chan et al., 2014). Pendidikan adalah proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup, proses sosial di mana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum (Arikunto, 2015).

Pendidikan mampu membantu meningkatkan kualitas dan kematangan berpikir, baik secara individu maupun kelompok, serta baik fisik maupun mental (Nugraha, 2023). Hal ini tentu memiliki alasan karena pendidikan dapat mencapai pemenuhan sumber daya manusia dan dapat mengoptimalkan berbagai sumber daya untuk digunakan dalam kehidupan (Angga et al., 2022). Pendidikan yang baik dan berkualitas terletak pada sumber daya manusianya yang baik pula, dan kita harus berusaha mengembangkan potensi setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional Yang tertuang dalam Undang-Undang Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan, yaitu "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilannya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara" (UU RI NO 20, 2003). Oleh karena itu, karena pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan Negara, maka pemerintah harus berupaya semaksimal mungkin agar seluruh pelosok negeri memiliki pendidikan yang memadai, bermutu dan juga sesuai dengan kebutuhannya saat ini.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar sebagai hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sudah tercapainya proses tujuan pembelajaran (Nugraha et al., 2018). Menurut Andriani dkk (Andriani & Rasto, 2019) hasil belajar dapat di definisikan sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar dapat merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran dan juga lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Lestari, 2015).

Menurut Rijal dkk (Rijal & Bachtiar, 2015) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu faktor *intern* atau faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor *ekstern* atau faktor yang berasal dari luar diri. Faktor intern terdiri dari jasmaniah, psikologi (integensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor lingkungan yang dikelompokkan ke dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 2014).

Salah satu yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Menurut Masni (Masni, 2015) motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Terdapat ciri-ciri atau indikator seseorang yang memiliki motivasi belajar menurut Cleopatra (Cleopatra, 2015), yaitu memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita yang gemilang di masa depan, haus akan penghargaan dalam hal belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan menginginkan lingkungan belajar yang kondusif.

Selain motivasi belajar yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Menurut Hulukati (Hulukati, 2015) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak akan mendapatkan bimbingan dan pendidikan. Keluarga juga dapat menjadi wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan anak tersebut (Asrori & Rusman, 2020) sehingga pendidikan yang paling penting banyak diterima oleh anak adalah didalam lingkungan keluarga. Yang menjadi indikator didalam keluarga yaitu cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga (Khafid et al., 2007).

Dari paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai "**Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI**". Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Hasil belajar (Y).
- H<sub>2</sub>: Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).
- H<sub>3</sub>: Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) dan Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (Susilana, 2015), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sholikhah, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI Program Studi Pendidikan Ekonomi-Akuntansi dan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan sampel sebanyak 125 mahasiswa. Instrument yang digunakan berupa kuisioner atau angket dengan skala Likert (Moleong, 2013), dimana skala tertinggi dimulai dengan angka 5 dan skala terendah dimulai dengan angka 1.

Untuk pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas instrument menggunakan SPSS Statistic 23. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi (Janna & Herianto, 2021).

Menurut Juliati dkk (Juliati et al., 2018) pengujian validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya sebuah kuisioner. Kuisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Jika nilai Sig < 0,05 dan bernilai positif, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sedangkan pengujian reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur dalam penelitian telah memenuhi syarat reliabel. Alat ukur yang digunakan dalam mengukur reliabilitas kuisioner yaitu dengan melihat *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., 2012).

Analisis regresi berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel Independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar

pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen (Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., 2012).

Uji t (Uji Parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dari variabel bebasnya. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka variabel memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, maka variabel tidak memiliki pengaruh yang signifikan (Basuki, 2014).

Uji F (Uji Simultan) merupakan uji untuk melihat dan menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria dalam penentuan uji F adalah tingkat signifikansi 5%, jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka terdapat pengaruh bersama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh bersama terhadap variabel dependen.

Menurut Basuki (Basuki, 2014) koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Apabila hanya terdapat satu variabel independen maka  $R^2$  yang dipakai. Tetapi apabila terdapat dua atau lebih variabel independen maka *Adjusted R<sup>2</sup>* yang digunakan (Nugraha, 2023), setiap tambahan suatu variabel bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat, sedangkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam suatu model. Bila terdapat *Adjusted R<sup>2</sup>* bernilai negative, maka nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol (Nugraha, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang terdiri dari variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Hasil Belajar (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS Statistic 23 (del Mas, 2004).

Dari kuisioner yang sudah disebarkan, yang mengisi kuisioner tersebut sebanyak 125 responden. Demografi dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, program studi atau jurusan, semester dan usia.

Tabel 1.

Demografi Responden		
Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39	31,2%
Perempuan	86	68,8%
Program Studi		
Pend. Ekonomi-Akuntansi	78	62,4%
Pend. PPKn	47	37,6%
Semester		
1	23	18,4%
3	36	28,8%
5	34	27,2%

7	32	25.6%
---	----	-------

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa persentase responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 68,8% atau 86 orang, dan untuk reponden laki-laki berjumlah 31,2% atau 39 orang. Untuk program studi atau jurusan yang ditempuh oleh responden didominasi oleh program studi Pendidikan Ekonomi-Akuntansi yaitu sebanyak 62,4% atau 78 orang, sedangkan untuk program studi Pendidikan PPKn sebanyak 37,6% atau 47 orang. Dan untuk semester yang mengisi responden paling banyak dari semester 3, yaitu 28,8% atau 36 orang, untuk semester 1 yaitu 18,4% atau 23 orang, untuk semester 5 yaitu 27,2% atau 34 orang dan untuk semester 7 yaitu 25,6% atau 32 orang.

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 30 pertanyaan yang terdiri dari 14 pertanyaan mengenai variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ), 11 pertanyaan mengenai variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan 5 pertanyaan mengenai variabel Hasil Belajar ( $Y$ ) dalam kuisioner atau angket tersebut semuanya valid dan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

**Tabel 2.**

**Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel terikat	B	T	Sig
Konstanta	2,340	1,890	0,061
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	0,237	8,252	0,000
Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )	0,100	2,864	0,005
F hitung =	123,820		
F Sig =	0,000		
R Square =	0,670		

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel diatas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,340 + 0,237X_1 + 0,100X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,340 artinya jika motivasi belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar ( $Y$ ) nilainya adalah 2,340.

**Tabel 3.**

**Pengujian Hipotesis  $H_1$  dengan Uji t**

Model	T	Sig.
(Constant)	1,890	0,061
Motivasi Belajar ( $X_1$ )	8,252	0,000

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 3 diatas, diketahui nilai Sig. untuk Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan

nilai  $t_{hitung} 8,252 > t_{tabel} 1,979$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ).

**Tabel 4.**

**Pengujian Hipotesis  $H_2$  dengan Uji t**

Model	T	Sig.
(Constant)	1,890	0,061
Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )	2,864	0,005

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 4 diatas, diketahui nilai sig. untuk pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,864 > t_{tabel} 1,979$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ).

**Tabel 5.**

**Pengujian Hipotesis  $H_3$  dengan Uji Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
Regression	123,820	0,000

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 5 diatas, diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 123,820 > F_{tabel} 3,06$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ).

**Tabel 6.**

**Koefisien Determinasi**

Model	R Square
1	0,670

Sumber: Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel 6 diatas, koefisien determinasi berguna untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil olahan diperoleh nilai R Square adalah 0,670 yang artinya bahwa pengaruh variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara simultan terhadap variabel Hasil Belajar ( $Y$ ) adalah sebesar 67%

Dari hasil yang penelitian yang dilakukan pada mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI, terlihat bahwa:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI
2. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai Sig. untuk Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 8,252 > t_{tabel} 1,979$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. Hal ini berarti semakin adanya dorongan atau motivasi didalam diri seseorang untuk belajar maka hasil belajar yang diperoleh atau dicapainya pun akan semakin baik hasilnya. Sebaliknya jika motivasi atau dorongan dalam diri seseorang itu tidak ada, maka hasil belajar yang diperolehnya pun akan kurang baik hasilnya.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI
4. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai sig. untuk pengaruh Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} 2,864 > t_{tabel} 1,979$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. Hal ini berarti jika lingkungan keluarga selalu

mendukung, memberikan dorongan dan memfasilitasi anaknya dalam belajar, maka anak pun akan lebih termotivasi dan giat dalam belajarnya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya yang akan baik hasilnya. Sebaliknya jika anak tidak mendapatkan dukungan, dorongan serta tidak di fasilitasi maka anak pun akan merasa malas dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperolehnya pun tidak akan baik.

5. Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI
6. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 123,820 > F_{tabel} 3,06$ . Dengan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. Hal ini berarti jika anak memiliki motivasi yang tinggi dan lingkungan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan dorongan, maka anak akan semakin bersungguh-sungguh dalam belajarnya sehingga akan mencapai hasil belajar yang sangat baik. Sebaliknya jika anak tidak memiliki motivasi dan tidak mendapatkan dukungan dan dorongan dari lingkungan keluarganya, maka hasil belajar yang dicapai akan kurang baik.

#### PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. Dan hasil dari penelitian ini diantaranya Motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI, dan Lingkungan

keluarga ber-pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI. serta Motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI SUKABUMI.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Arikunto. (2015). *Veni Saputri, 2015 Kemampuan Berpikir Kreatif, Pemecahan Masalah Matematis dan Self-ConfidencenSiswa SMK Melalui Pembelajaran Sinektik dan Pembelajaran Berbasis Masalah Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*, 1, 138–143.
- Asrori, & Rusman. (2020). *Filsafat Pendidikan Islam*.
- Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Basuki, A. T. (2014). Penggunaan SPSS dalam Statistik. *Danisa Media*, 1, 1–104.
- Chan, S. W., Ismail, Z., & Sumintono, B. (2014). A Rasch Model Analysis on Secondary Students' Statistical Reasoning Ability in Descriptive Statistics. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 129, 133–139. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.658>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.336>
- del Mas, R. C. (2004). A Comparison of Mathematical and Statistical Reasoning. *The Challenge of Developing Statistical Literacy, Reasoning and Thinking*, 79–95. [https://doi.org/10.1007/1-4020-2278-6\\_4](https://doi.org/10.1007/1-4020-2278-6_4)
- Dyah Nirmala Arum Janir, S.E., M. S. (2012). Statistik deskriptif & regres linier berganda dengan spss. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Hulukati, W. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Musawa*, 7(2), 265–282.
- Iffah, F., & Yasni, Y. F. (2022). Manusia Sebagai MakhluK Sosial Pertemuan. *Lathajif: Literasi Tafsir, Hadis Dan Filologi*, 1(1), 38–47.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Juliati, J., Firman, M., & Nugraha, D. (2018). Improving Mathematical Communication Capabilities By Realistic Mathematics Approach. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 338. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p338-344>
- Khafid, M., Kunci, K., Belajar, D., Keluarga, L., & Belajar, H. (2007). Fakultas Ekonomi Unnes Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Juli*, 2(2), 185–204.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Listia, W. N. (2015). Anak sebagai makhluk sosial. *Bunga Rampai Usia Emas*, 1(1), 14–23. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/9278>
- Masni, H. (2015). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Moleong, J. L. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. 32–36.
- Nugraha, D. (2023). *Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa*. 10(1), 1–8.
- Nugraha, D., Ginanjar, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Sholikhah, A. (2017). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Susilana, R. (2015). Metode Penelitian Sosial Kuantitatif. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- UU RI NO 20. (2003). Presiden republik indonesia. *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 1, 1–5. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUK EwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Ffid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2Fdocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>